

STUDI ANALISIS MUTU  
*FLOORING* DARI KAYU MERBAU (*Intsia sp*)  
DI PT. RIMBA PRIMA NUSANTARA, SIDOARJO

Oleh :  
Arief Gunawan<sup>1</sup>, T.A. Prayitno<sup>2</sup>

INTISARI

Pengendalian mutu dapat membantu menyeragamkan kualitas suatu barang, sehingga menekan kerugian akibat penolakan barang terjual. *Flooring* merupakan lantai dengan bahan baku kayu yang dapat meningkatkan nilai ekonomis kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produk *flooring* khusus merbau yang dinyatakan dalam batas-batas terkendali secara statistik dan jenis cacat terbanyak yang berpengaruh terhadap kualitas *flooring*.

Penelitian dilakukan di PT. Rimba Prima Nusantara, Sidoarjo, Jawa Timur melalui pengumpulan data teknis terhadap produk jadi mutu standar *flooring*. Data yang diperoleh kemudian dihitung % cacat, rata-rata % cacat, standar deviasi, elemen bagan pengendali dan elemen kurva kerja dan kemudian dibuat bagan pengendali serta kurva kerjanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagan pengendali kualitas cacat plot atau fraksi cacat untuk bulan Februari, Maret I dan Maret II tidak terkendali secara statistik, sedangkan cacat teknis masih terkendali dimana jenis cacat yang muncul selama proses produksi masih dapat dikendalikan. Produk cacat disebabkan oleh faktor bahan baku dan manusianya, namun faktor manusia lebih dominan menyebabkan cacat dalam variasi penugasan dan variasi kesempatan. Jenis cacat terbanyak adalah cacat permukaan tidak rata, bekas pisau, retak, dan pecah.

**Kata kunci:** *Flooring*, bagan pengendali kualitas, cacat plot, cacat teknis

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan UGM